

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia saat ini sedang giat-giatnya melaksanakan pembangunan, maka perlu adanya peningkatan dan penyiapan sumber daya manusia yang merupakan syarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan nasional. Manusia merupakan sumber daya yang sangat penting di dalam melaksanakan pembangunan bangsa dan negara, karena mereka merupakan pelaku, penerus dan pemilik masa depan bangsa.

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah melalui pendidikan. Pendidikan merupakan suatu upaya untuk menyiapkan manusia agar mampu mandiri, menjadi anggota masyarakat yang berdaya guna untuk ikut serta dalam pembangunan bangsa.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, Pasal 1(1):

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan pada dasarnya yaitu pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang ditransfer dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian. Pada umumnya sumber daya manusia berkualitas lahir melalui proses pendidikan yang bermutu. Baik tidaknya mutu pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar yang diperoleh anak

didik mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar. Hal ini disebabkan oleh kegiatan belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Sedangkan prestasi belajar adalah hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Tujuan pendidikan dapat dikatakan tercapai apabila prestasi belajar siswa mengalami perkembangan dan peningkatan. Oleh karena itu, berbagai lembaga pendidikan formal maupun non formal dibangun dengan harapan dapat meningkatkan kualitas dan kemampuan peserta didik baik secara kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dapat dilihat dari prestasi belajar peserta didik tersebut. Salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan di Indonesia adalah pendidikan formal. Pendidikan formal adalah bentuk penyelenggaraan pendidikan disekolah secara berjenjang dan berkesinambungan dalam mencapai tujuan pendidikan nasional.

Dalam usaha untuk mencapai suatu prestasi belajar yang optimal dari proses pembelajaran seorang siswa dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, diantaranya keadaan fisik, intelegensi, bakat, minat, perhatian, keadaan emosi serta disiplin. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa itu, diantaranya guru, teman, orang tua, fasilitas belajar dan lain-lain.

Salah satu yang mempengaruhi dalam proses belajar mengajar adalah guru yang merupakan faktor eksternal sebagai penunjang pencapaian prestasi belajar

yang optimal. Guru berperan sebagai perencana, pelaksana, maupun evaluator pembelajaran. Guru memiliki peranan penting dalam pencapaian prestasi belajar siswa yang optimal, karena itu guru harus kreatif. Kreativitas diartikan sebagai kemampuan untuk menghasilkan atau menciptakan sesuatu yang baru. Bila hal ini dikaitkan dengan kreativitas guru maka guru yang bersangkutan mungkin menciptakan suatu strategi mengajar yang benar-benar baru dan orisinal (asli ciptaan sendiri), atau dapat saja merupakan modifikasi dari berbagai strategi yang ada sehingga menghasilkan bentuk baru. Kreativitas guru dalam mengajar mempengaruhi proses pembelajaran untuk menciptakan kondisi belajar yang nyaman dan menarik sehingga prestasi belajar siswa dapat tercapai secara optimal dan sesuai dengan harapan bersama dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Kreativitas guru dalam mengajar sangat penting untuk membangkitkan semangat peserta didik untuk dapat aktif, baik secara fisik mental maupun sosial dalam proses pembelajaran, mandiri, cakap, kreatif, beretika serta memiliki percaya diri dalam belajar dan menciptakan rasa ingin tahu dan memahami potensi yang ada dalam dirinya. Oleh sebab itu, guru diharapkan memiliki kreativitas yang tinggi serta mampu membaca situasi dan kondisi yang dialami peserta didik dalam kehidupan masyarakat sekitar sehingga dapat menciptakan suatu strategi mengajar yang benar-benar baru dan orisinal, atau dapat saja merupakan modifikasi dari berbagai strategi yang ada sehingga menciptakan suasana proses belajar mengajar yang aktif sehingga peserta didik mampu memahami dan mencapai tujuan pembelajaran untuk dapat menunjang pencapaian prestasi belajar.

Di samping kreativitas guru dalam proses belajar mengajar, faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor yang berasal dari dalam diri sendiri atau faktor internal, yaitu minat belajar siswa yang bersangkutan. Minat merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar siswa. Suatu kegiatan belajar yang dilakukan tidak sesuai dengan minat siswa akan memungkinkan berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar siswa yang bersangkutan. Aktif dan pasifnya anak dalam proses belajar mengajar tergantung ada tidaknya minat belajar anak. Jadi jelas jika seorang siswa memiliki minat belajar yang tinggi maka ia akan tertarik untuk terus belajar, yang akan mempengaruhi prestasi belajar anak tersebut.

SMA Swasta Primbana di Medan merupakan salah satu dari sekian banyak sekolah yang berusaha mencetak lulusan yang siap masuk ke perguruan tinggi. Dalam hal ini SMA Swasta Primbana di Medan berusaha meningkatkan kualitas lulusannya melalui peningkatan prestasi belajar.

Berdasarkan hasil observasi penulis dan pengamatan saat melaksanakan PPLT di sekolah tersebut, maka diketahui bahwa prestasi belajar ekonomi siswa kelas X masih belum optimal. Hal ini ditunjukkan dengan masih terdapat beberapa siswa yang belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang sudah diterapkan yaitu 75 (tujuh puluh lima). Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 1.1**  
**Persentase Ketuntasan Siswa Kelas X SMA S PRIMBANA**

| KELAS         | JUMLAH SISWA | KKM | Siswa Mencapai KKM |                | Siswa Tidak Mencapai KKM |                |
|---------------|--------------|-----|--------------------|----------------|--------------------------|----------------|
|               |              |     | Jumlah             | Persentase (%) | Jumlah                   | Persentase (%) |
| X1            | 33           | 75  | 18                 | 18,37          | 15                       | 15,30          |
| X2            | 31           |     | 19                 | 19,39          | 12                       | 12,24          |
| X3            | 34           |     | 20                 | 20,40          | 14                       | 14,29          |
| <b>Jumlah</b> | <b>98</b>    |     | <b>57</b>          | <b>58,16</b>   | <b>41</b>                | <b>41,83</b>   |

*Sumber : Daftar Kumpulan Nilai (DKN) SMA Swasta PRIMBANA*

Dari data diatas dapat dilihat bahwa sebesar 41,83% siswa kelas X memiliki nilai yang masih rendah atau belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Artinya dari seluruh siswa kelas X SMA Swasta PRIMBANA Medan yang berjumlah 98 orang siswa hanya 57 orang siswa yang tuntas dalam mata pelajaran ekonomi. Ada beberapa faktor yang mungkin menyebabkan kurang optimalnya prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Ekonomi pada Tahun Pelajaran 2016/2017. Faktor yang mungkin memiliki pengaruh yang dominan sebagai penyebab prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Ekonomi kurang optimal, yaitu kreativitas mengajar guru dan masih kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara yang dilakukan peneliti kepada beberapa siswa dari kelas X1, X2 dan X3 menunjukkan bahwa kreativitas guru dalam proses belajar mengajar ternyata masih jauh dari yang diharapkan. Hal ini dilihat dari kebiasaan mengajar guru masih monoton dan tidak menggunakan metode-metode lain untuk variasi dan juga kurang kreatif dalam memanfaatkan media/sumber belajar karena hanya berpatokan pada buku panduan yang ada. Kemudian guru mata pelajaran ekonomi masih sering pada setiap proses belajar

mengajar, menyuruh siswa langsung membaca materi pelajaran di lembar kerja siswa (LKS) dan langsung mengerjakan beberapa latihan, sehingga para siswa merasa bosan dengan keadaan kegiatan belajar mengajar tersebut. Guru yang masih menggunakan metode belajar konvensional dan guru yang kurang melibatkan siswa dalam kegiatan belajar mengakibatkan siswa merasa tidak senang dan tidak tertarik mengikuti pembelajaran dengan gaya mengajar guru yang membosankan tersebut.

Selain kurangnya kreativitas mengajar guru, faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah minat belajar siswa. Berdasarkan observasi di SMA Swasta Primbana diketahui bahwa, minat belajar siswa masih kurang. Hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya siswa yang tidak serius dalam belajar, siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran dan cenderung bermain-main, tidak membawa buku panduan ketika pelajaran berlangsung, tidak mengerjakan tugas dan masih adanya siswa yang bermain-main di luar kelas pada saat jam pelajaran berlangsung.

Slameto (2013:180) menyatakan bahwa “Minat adalah rasa suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas”. Jadi seseorang tidak akan mungkin bisa melakukan sesuatu dengan baik jika tidak ada minat didalam dirinya. Hal ini menggambarkan bahwa apabila siswa memiliki minat belajar maka siswa tersebut cenderung akan serius dan tertarik dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan apabila siswa tidak memiliki minat belajar maka siswa tersebut akan kurang memperhatikan pembelajaran sehingga akan mempengaruhi prestasi belajarnya.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Swata Primbana Medan Tahun Pelajaran 2016/2017”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kreativitas mengajar guru di SMA Swasta Primbana Medan T.P 2016/2017?
2. Bagaimana minat belajar siswa kelas X di SMA Swasta Primbana Medan T.P 2016/2017?
3. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas X di SMA Primbana Medan T.P 2016/2017?
4. Bagaimana pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA Primbana Medan T.P 2016/2017?
5. Bagaimana pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA Primbana Medan T.P 2016/2017?
6. Bagaimana pengaruh kreativitas mengajar guru dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA Primbana Medan T.P 2016/2017?

### 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis perlu membatasi masalah untuk mempermudah penelitian, mengingat luasnya permasalahan yang ada, maka pembatasan masalahnya adalah :

1. Kreativitas mengajar guru yang diteliti adalah kreativitas mengajar guru pelajaran ekonomi di SMA Swasta Primbana Medan T.P 2016/2017.
2. Minat Belajar yang diteliti adalah minat belajar siswa kelas X SMA Swasta Primbana Medan T.P 2016/2017.
3. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta Primbana Medan T.P 2016/2017.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Swasta Primbana Medan T.P 2016/2017?
2. Apakah ada pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Swasta Primbana Medan T.P 2016/2017?
3. Apakah ada pengaruh Kreativitas Mengajar Guru dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Swasta Primbana Medan T.P 2016/2017?



### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Swasta Primbana Medan T.P 2016/2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Swasta Primbana Medan T.P 2016/2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh Kreativitas Mengajar Guru dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Swasta Primbana Medan T.P 2016/2017.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi penulis tentang hubungan kreativitas mengajar guru dan minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta PRIMBANA Medan Tahun Ajaran 2016.2017.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah agar lebih meningkatkan kreativitas guru dan meningkatkan minat belajar siswa sebagai salah salah satu upaya peningkatan prestasi belajar siswa.
3. Sebagai bahan referensi, sumbangan pemikiran bagi civitas akademik (UNIMED) dan bahan perbandingan untuk peneliti selanjutnya mengenai pengaruh kreativitas mengajar guru dan minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa.